 SMPN 1 WONOSOBO	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 WONOSOBO			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
	NO. DOKUMEN: RM.8/SMPN1 WSB/KUR	TANGGAL REVISI: 1 JULI 2013	NO. REVISI: 01	HALAMAN: 1 dari 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 3.1)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester	: VII/ Ganjil
Materi Pokok	: Klasifikasi Materi dan Perubahannya 3.3 Memahami konsep campuran dan zat tunggal (unsur dan senyawa),
Kompetensi Dasar	: sifat fisika dan kimia, perubahan fisika dan kimia dalam kehidupan sehari-hari
Alokasi Waktu	: 5 x pertemuan (15 x 40 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui materi berupa video, power point, modul online atau video conference serta serangkaian instruksi secara online peserta didik dapat :

1. menggolongkan karakteristik materi;
2. menjelaskan unsur senyawa dan campuran;
3. menjelaskan bahan bahan yang dapat digunakan sebagai indicator alami.
4. menjelaskan perbedaan berbagai pemisahan campuran
5. menjelaskan aplikasi metode pemisahan campuran dalam kehidupan sehari hari
6. melakukan percobaan tugas proyek dan membuat laporan mengenai hasil percobaan pemisahan campuran
7. menentukan jenis benda atau zat dengan membandingkan massa dan volume
8. mendiskripsikan perubahan fisika dan perubahan kimia.

B. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN


Media : Gambar, Power point, video, google meet, google class room, zoom dsb. Alat dan Bahan : LCD, hp, dsb.

1. Kegiatan Pendahuluan : Salam, do'a, cek kehadiran siswa, persiapan pembelajaran, Apersepsi, Motivasi, Tujuan, Materi pokok, karakter.
2. Kegiatan Inti :

Kegiatan Literasi	Siswa diberi motivasi untuk memusatkan perhatian dengan mengamati tayangan yang ditampilkan guru “klasifikasi Materi dan Perubahannya
Critical Thinking	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya berkaitan dengan materi yang telah disajikan
Collaboration	Siswa dan guru mendiskusikan , mengumpulkan informasi dan bertukar informasi
Comunication	Sebagian siswa ada yang mempresentasikan hasil diskusi mengemukakan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari siswa lain.
Creativity	Siswa dibimbing untuk mengaitkan materi dengan aplikasi kehidupan sehari hari dan dapat memberi gagasan / inovasi baru.

3. Kegiatan Penutup : simpulan, refleksi, umpan balik, tindak lanjut, rencana pembelajaran berikutnya, do'a.

C. PENILAIAN

 SMPN 1 WONOSOBO	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 WONOSOBO			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
	NO. DOKUMEN: RM.8/SMPN1 WSB/KUR	TANGGAL REVISI: 1 JULI 2013	NO. REVISI: 01	HALAMAN: 2 dari 14

1. Penilaian sikap spiritual dan sosial dengan teknik Observasi bentuk jurnal, penilaian diri, penilaian antar teman dalam proses pembelajaran.
2. Penilaian Pengetahuan dengan teknik tes tertulis, lisan, bentuk uraian dan penugasan
3. Penilaian Keterampilan dengan teknik praktik dan produk bentuk penugasan dan presentasi

Kepala sekolah

Wonosobo, 1 Juli 2020
Guru Mapel IPA

Sri Puji Astuti, M.Pd
NIP.196901251996012001

Tri Hastuti, S.Pd., MM.Pd
NIP.196609181990032012

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PERTEMUAN KE-1

Klasifikasi Materi


Materi adalah sesuatu yang mempunyai massa dan dapat menempati sebuah ruang. Ketika mengumpulkan sekelompok benda berdasarkan sifatnya, maka langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengamati karakteristik dari benda tersebut.
- 2) Mencatat persamaan dan perbedaan sifat benda masing-masing.
- 3) Mengklasifikasikan benda yang sesuai pada setiap kelompok benda tersebut.
- 4) Memberi nama yang sesuai pada setiap kelompok benda tersebut.

Materi berdasarkan wujudnya dapat dikelompokkan menjadi zat padat, cair dan gas. Berikut ini perbedaannya.

Tabel 3.1 Perbedaan sifat zat padat, cair, dan gas

Padat	Cair	Gas
1. Mempunyai bentuk dan volume tetap.	1. Mempunyai volume tertentu, tetapi tidak mempunyai bentuk yang tetap, bergantung pada media yang digunakan.	1. tidak mempunyai volume dan bentuk yang tertentu.
2. Jarak antar- partikel zat padat sangat rapat.	2. Jarak antarpartikel zat cair lebih renggang.	2. Jarak antar partikel gas sangat renggang.
3. Partikel-partikel zat padat tidak dapat bergerak bebas.	3. Partikel –partikel zat cair dapat bergerak namun terbatas.	3. Partikel-partikel gas dapat bergerak sangat bebas.

 SMPN 1 WONOSOBO	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 WONOSOBO			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
	NO. DOKUMEN: RM.8/SMPN1 WSB/KUR	TANGGAL REVISI: 1 JULI 2013	NO. REVISI: 01	HALAMAN: 3 dari 14

Unsur merupakan zat tunggal yang tidak dapat diubah lagi menjadi zat yang lebih sederhana dengan cara kimia biasa. Bagian terkecil dari unsur adalah atom.

PERTEMUAN KE-2

Unsur, Senyawa dan Campuran

Tabel 3.2 Unsur Logam dan Lambangnya


Nama Latin	Nama Indonesia	Lambang Unsur
Aluminium	Aluminium	Al Au Ag Ca Cu Fe
Aurum Argentum	Emas Perak	Na Pb
Calcium Cuprum	Kalsium	
Ferrum Natrium	Tembaga Besi	
Plumbum	Natrium Timbal	

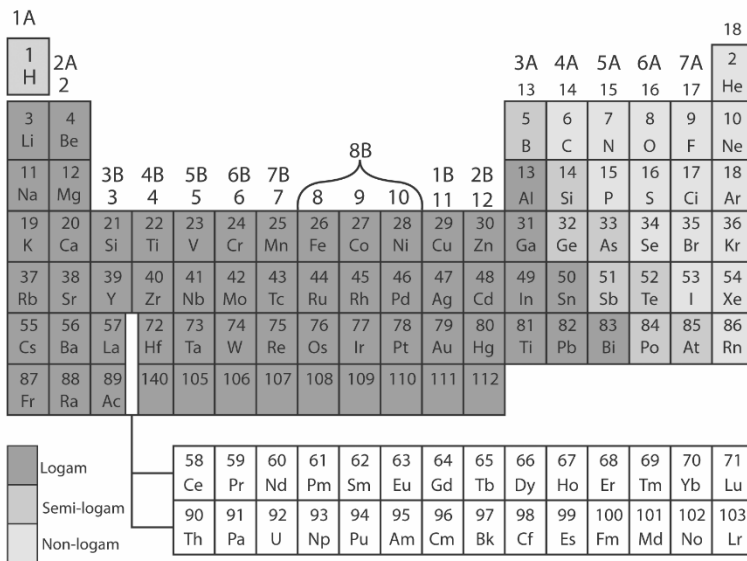
Tabel 3.3 Unsur Bukan Logam

Nama Latin	Nama Indonesia	Lambang Unsur
Oxygen Hydrogen	Oksigen	O H C S P N I N
Carbon Sulphur	Hidrogen Karbon	
Phosphorus	Belerang Fosfor	
Nitrogen Iodium	Nitrogen Iodin	
Nitrogenium	Nitrogen	

Cara pemberian lambang unsur berdasarkan Berzelius adalah sebagai berikut.

- 1) Setiap unsur dilambangkan dengan satu huruf, yaitu huruf awal dari nama latinnya.
- 2) Huruf awal ditulis dengan huruf kapital atau huruf besar.
- 3) Bagi unsur yang memiliki huruf awal sama, ditambahkan atau diberikan satu huruf kecil dari nama unsur tersebut.

 SMPN 1 WONOSOBO	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 WONOSOBO			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
	NO. DOKUMEN: RM.8/SMPN1 WSB/KUR	TANGGAL REVISI: 1 JULI 2013	NO. REVISI: 01	HALAMAN: 4 dari 14



The periodic table shows elements grouped into columns labeled 1A through 2. Group 8B is indicated by a bracket over columns 8, 9, and 10. A legend at the bottom left identifies elements as Logam (shaded), Semi-logam (light gray), and Non-logam (white).

Gambar 3.1 Sistem Periodik Unsur

Sumber: Spotlight Chemistry Preliminary, Science Press-Australia

Unsur logam dan nonlogam memiliki perbedaan sifat, baik sifat fisika maupun sifat kimia. Berikut perbedaan sifat unsur logam dan nonlogam


Tabel 3.4 Perbedaan Unsur Logam dan Nonlogam

Logam	NonLogam
1. Berwujud padat pada suhu kamar (kecuali raksa).	1. Ada yang berwujud padat, cair, dan gas.
2. Dapat ditempa dan dapat diregangkan.	2. Bersifat rapuh dan tidak dapat ditempa.
3. Konduktor listrik dan panas.	3. Nonkonduktor, kecuali grafit.

Tabel 3.5 Unsur Logam dan Nonlogam serta Kegunaannya

Nama Unsur	Simbol	Kegunaan Secara Umum
Natrium	Na	Bahan untuk membuat lampu natrium dan senyawanya digunakan untuk garam dapur.
Stronsium	Sr	Senyawa yang digunakan untuk membuat warna merah kembang api.
Magnesium	Mg	Paduannya digunakan untuk bahan pesawat.
Iodin	I	Bahan untuk antiseptik, dan senyawanya digunakan untuk garam beryodium.

Senyawa merupakan zat tunggal yang dapat diuraikan menjadi dua jenis atau lebih sederhana dengan cara kimia. Misalnya, air yang memiliki rumus H_2O dapat diuraikan menjadi unsur hidrogen (H_2) dan oksigen (O_2).

 SMPN 1 WONOSOBO	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 WONOSOBO			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
	NO. DOKUMEN: RM.8/SMPN1 WSB/KUR	TANGGAL REVISI: 1 JULI 2013	NO. REVISI: 01	HALAMAN: 5 dari 14

Tabel 3.6 Contoh tabel senyawa sederhana dan unsur penyusun

No	Senyawa	Unsur Penyusun
1.	Air	Hidrogen + Oksigen
2.	Garam dapur (Natrium klorida)	Natrium + Klorin
3.	Gula tebu (Sukrosa)	Karbon + Hidrogen + Oksigen

Campuran adalah suatu materi yang terdiri atas dua zat atau lebih dan masih mempunyai sifat zat asalnya. Campuran terdiri atas campuran homogen dan campuran heterogen

Tabel 3. 7 Perbedaan Sifat Unsur, Senyawa dan campuran

Unsur	Senyawa	Campuran
1. Zat tunggal	1. Zat tunggal	1. Campuran
2. Tidak dapat diuraikan	2. Dapat diuraikan	2. Dapat diuraikan
3. Terdiri atas satu jenis komponen	3. Tersusun dari dua komponen atau lebih	3. Tersusun dari dua komponen atau lebih
	4. Perbandingan massa zat penyusunnya tetap	4. Perbandingannya tidak tepat.

PERTEMUAN KE-3

Campuran dan Sifat Larutan Asam Basa

Ciri –ciri larutan asam adalah sebagai berikut:

- a) Rasanya asam (tidak boleh dicicipi kecuali makanan).
- b) Dapat menimbulkan korosif.
- c) Mengubah kertas lakmus biru menjadi merah.

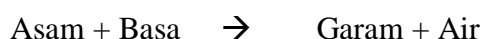
Contoh larutan asam adalah hujan asam. Ketika terjadi hujan, air yang dihasilkan bersifat lebih asam dari keadaan normal. Air hujan inilah yang kita kenal dengan hujan asam.

2) Sifat dari larutan basa adalah sebagai berikut.

- a) Terasa licin di kulit dan berasa agak pahit
- b) Mengubah kertas lakmus merah menjadi biru

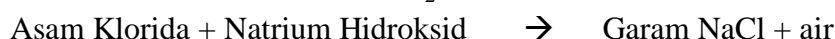
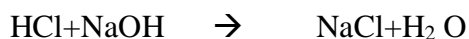
3) Sifat dari Garam


Jenis senyawa garam yang paling kita kenal adalah garam dapur atau nama senyawa kimianya natrium klorida (NaCl). Garam ini banyak digunakan dalam pengolahan makanan. Senyawa garam dapat terbentuk karena salah satu reaksi asam dan basa atau reaksi netralisasi. Pada reaksi netralisasi tersebut dihasilkan garam dan air.



Garam seringkali digunakan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain untuk industri pupuk, obat-obatan, pengolahan makanan, dan bahan pengawet.

Contoh reaksi asam dan basa yang membentuk berbagai jenis garam adalah sebagai berikut:



 SMPN 1 WONOSOBO	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 WONOSOBO			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
	NO. DOKUMEN: RM.8/SMPN1 WSB/KUR	TANGGAL REVISI: 1 JULI 2013	NO. REVISI: 01	HALAMAN: 6 dari 14

4) Indikator

Indikator adalah suatu senyawa yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi asam dan basa. Indikator ada 2 jenis, yaitu indikator alami dan indikator buatan.

a) Indikator alami

Berbagai jenis tumbuhan dapat digunakan sebagai indikator alami. Tumbuhan yang termasuk indikator alami akan menunjukkan perubahan warna pada larutan asam atau basa. Beberapa contoh tumbuhan yang termasuk indikator alami adalah kunyit, bunga mawar, kubis merah, kubis ungu, dan bunga kembang sepatu.

b) Indikator buatan

Salah satu jenis indikator buatan yang bukan dalam bentuk larutan cair adalah kertas lakmus. Kertas lakmus ada 2 jenis, yaitu lakmus biru dan lakmus merah.

PERTEMUAN KE-4

Massa Jenis Zat

1) Filtrasi (penyaringan)

Salah satu metode pemisahan yang paling sederhana dengan menggunakan metode filtrasi. Penyaringan dilakukan untuk memisahkan zat dari suatu campuran. Prinsip kerja penyaringan didasarkan pada perbedaan ukuran partikel zat-zat yang bercampur, dan pada umumnya digunakan untuk memisahkan padatan dari cairan.

2) Sentrifugasi

Metode sentrifugasi adalah metode pemisahan campuran yang digunakan untuk memisahkan padatan yang sangat halus dengan jumlah campuran sedikit.

3) Kromatografi

Kromatografi merupakan metode pemisahan campuran yang didasarkan pada perbedaan kecepatan merambat antara partikel-partikel yang bercampur dalam suatu medium diam ketika dialiri suatu medium gerak.

4) Destilasi (penyulingan)

Metode destilasi banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam industri. Destilasi digunakan untuk memisahkan suatu zat cair dari campurannya. Prinsip kerjanya didasarkan pada perbedaan titik didih dari zat cair yang bercampur, sehingga saat menguap, setiap zat akan terpisah.

5) Sublimasi

Metode pemisahan sublimasi didasarkan pada campuran zat yang memiliki satu zat yang dapat menyublim (perubahan wujud padat ke wujud gas), sedangkan zat yang lain tidak dapat menyublim.

PERTEMUAN KE-5

Massa Jenis dan Perubahan Fisika dan Kimia

Sifat-sifat benda secara garis besar dibedakan menjadi dua (2), yaitu sifat fisika dan sifat kimia. Sifat fisika adalah sifat yang berkaitan dengan keadaan fisik suatu zat. Sifat fisika termasuk di dalamnya bentuk, warna, bau, kekerasan, titik didih, titik beku, titik leleh, daya hantar, ukuran



SMPN 1 WONOSOBO

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 WONOSOBO

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NO. DOKUMEN:
RM.8/SMPN1 WSB/KUR

TANGGAL REVISI:
1 JULI 2013

NO. REVISI:
01

HALAMAN:
7 dari 14

partikel, dan massa jenis (*densitas*). Sifat kimia merupakan sifat zat yang berhubungan dengan mudah atau sulitnya zat tersebut untuk bereaksi secara kimia.

Hasil bagi massa zat dengan volumenya disebut massa jenis. Misalnya untuk menghitung massa jenis suatu zat. Massa jenis dapat dihitung dengan rumus berikut.

m

$$\rho = \frac{m}{V}$$


Keterangan:

ρ = massa jenis (satunya kg/m³ atau g/cm³)

m = massa zat (dalam kg atau gram) V = volume zat (dalam m³ atau cm³)

Tabel 3.8 Massa Jenis Berbagai Zat

Jenis Zat	Massa Jenis	
	(kg/m ³)	(g/cm ³)
Hidrogen	0,09	0,00009
Oksigen	1,3	0,0013
Gabus	240	0,24
Alkohol	790	0,79
Minyak tanah	800	0,80
Es	920	0,92
Air	1000	1,0
Gula	1600	1,6
Garam	2200	2,2
Kaca	2600	2,6
Alumunium	2700	2,7
Besi	7900	7,9
Tembaga	8900	8,9
Timah hitam	11300	11,3
Raksa	13600	13,6
Emas	19300	19,3

 SMPN 1 WONOSOBO	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 WONOSOBO			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
	NO. DOKUMEN: RM.8/SMPN1 WSB/KUR	TANGGAL REVISI: 1 JULI 2013	NO. REVISI: 01	HALAMAN: 8 dari 14

LAMPIRAN 2

PENILAIAN KI 1 INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap tiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas :

Semester :

Tahun Ajaran :

Periode Pengamatan : Tanggal s.d.

Butir Nilai : Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Indikator Sikap :

Indikator Sikap	Deskripsi	Skor
1. Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	Selalu mengamalkan ajaran agama yang dianut.	4
	Sering mengamalkan ajaran agama yang dianut.	3
	Kadang-kadang mengamalkan ajaran agama yang dianut.	2
	Tidak pernah mengamalkan ajaran agama yang dianut.	1
2. Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, serta kehidupan dalam ekosistem.	Selalu mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, serta kehidupan dalam ekosistem.	4
	Sering mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang	3



SMPN 1 WONOSOBO

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 WONOSOBO

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NO. DOKUMEN:
RM.8/SMPN1 WSB/KUR

TANGGAL REVISI:
1 JULI 2013


NO. REVISI:
01

HALAMAN:
9 dari 14

	aspek fisik dan kimiawi, serta kehidupan dalam ekosistem.	
	Kadang-kadang mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, serta kehidupan dalam ekosistem.	2
	Tidak mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, serta kehidupan dalam ekosistem.	1

Lembar Penilaian:

No.	Nama Peserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator				
		1	2			
1.	Sultan Haykal					
2.	Aisy Anindya					
3.						
4.						
5.						
Dst						

 SMPN 1 WONOSOBO	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 WONOSOBO			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
	NO. DOKUMEN: RM.8/SMPN1 WSB/KUR	TANGGAL REVISI: 1 JULI 2013	NO. REVISI: 01	HALAMAN: 10 dari 14

LAMPIRAN 3

PENILAIAN KI 2 INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap tiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas :

Semester :

Tahun Ajaran :

Periode Pengamatan : Tanggal s.d.

Butir Nilai : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Indikator Sikap :

Indikator Sikap	Deskripsi	Skor
1. Mengembangkan budaya bertanya kepada guru terhadap materi sejarah yang belum dipahami.	Selalu menanyakan materi yang belum dipahami.	4
	Sering menanyakan materi yang belum dipahami.	3
	Kadang-kadang menanyakan materi yang belum dipahami.	2
	Tidak pernah menanyakan materi yang belum dipahami.	1
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin,	Selalu menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab	4



SMPN 1 WONOSOBO

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 WONOSOBO

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NO. DOKUMEN:
RM.8/SMPN1 WSB/KUR

TANGGAL REVISI:
1 JULI 2013


NO. REVISI:
01

HALAMAN:
11 dari 14

Indikator Sikap	Deskripsi	Skor
tanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial.	dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial.	
	Sering menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial.	3
	Kadang-kadang menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial.	2
	Tidak pernah menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial.	1
3. Mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.	Selalu mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.	4
	Sering mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.	3
	Kadang-kadang mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.	2
	Tidak pernah mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.	1

Lembar Penilaian:

No.	Nama Peserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	Sultan Haykal						
2.	Aisy Anindya						
3.							
Dst							

 SMPN 1 WONOSOBO	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 WONOSOBO			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
	NO. DOKUMEN: RM.8/SMPN1 WSB/KUR	TANGGAL REVISI: 1 JULI 2013	NO. REVISI: 01	HALAMAN: 12 dari 14

PETUNJUK PENENTUAN NILAI SIKAP

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{JumlahPerolehanSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$


2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013, yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

 SMPN 1 WONOSOBO	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 WONOSOBO			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
	NO. DOKUMEN: RM.8/SMPN1 WSB/KUR	TANGGAL REVISI: 1 JULI 2013	NO. REVISI: 01	HALAMAN: 13 dari 14

LAMPIRAN 4

PENILAIAN KI 3 (PENGETAHUAN)

ULANGAN HARIAN

- Kerjakan soal-soal pilihan ganda berikut ini dengan membubuhkan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tepat! Kerjakanlah dengan jujur! Yakinlah pada kemampuan Anda!

PENILAIAN KI 4 (KETERAMPILAN)

Job Set

Nama :

Kelas :

No. Absen :

A. Tujuan:

Menunjukkan larutan asam, basa, dan garam dapat menghantarkan arus listrik.

B. Alat dan bahan:

Alat penguji elektrolit, gelas kimia, air jeruk, larutan sabun, dan larutan garam dapur.

C. Langkah kegiatan:

1. Masukkan air jeruk ke dalam gelas kimia!
2. Tempelkan dengan hati-hati elektroda-elektroda alat uji daya hantar listrik ke dalam gelas kimia!
3. Amati apa yang terjadi!
4. Lakukan kembali kegiatan tersebut untuk larutan sabun dan garam dapur!
5. Buatlah analisa dan kesimpulan tentang kegiatanmu!

D. Bahan diskusi:

1. Apakah air jeruk, larutan sabun, dan larutan garam dapur dapat menghantarkan listrik?
2. Apakah air jeruk, larutan sabun, dan larutan garam dapur menghasilkan ion?
3. Mengapa asam, basa, dan garam bersifat elektrolit?
4. Sebutkan 4 macam asam, basa, dan garam serta kegunaannya!

E. Penilaian

N	Aspek yang Dinilai	Skala Nilai
---	--------------------	-------------



SMPN 1 WONOSOBO

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 WONOSOBO

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NO. DOKUMEN:
RM.8/SMPN1 WSB/KUR

TANGGAL REVISI:
1 JULI 2013

NO. REVISI:
01

HALAMAN:
14 dari 14

0.		1	2	3	4
1.	Ketepatan Pengumpulan laporan				
2.	Laporan sesuai format				
3.	Isi laporan benar				
4.	Penulisan rapi				
	Nilai Total				
	<u>Keterangan</u>				
	Sempurna : 4				
	Kurang Sempurna : 2 – 3				
	Tidak Sempurna : 1				

F. Analisis Hasil